

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Komoditas Utama

BULAN	MINGGU KE-	INDIKATOR PERUBAHAN HARGA (%)	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA	MENGALAMI KENAIKAN/ PENURUNAN 2 MINGGU BERTURUT-TURUT
APRIL	M1	-2,15	Cabai Rawit(-1,9213), Telur Ayam Ras(-0,2348), Daging Sapi(-0,1751)	
	M2	-2,17	CABAI RAWIT(-1,7517), DAGING AYAM RAS(-0,463), TELUR AYAM RAS(-0,2348)	
	M3	-2,25	CABAI RAWIT(-1,7865), DAGING AYAM RAS(-0,6222), TELUR AYAM RAS(-0,2348)	
	M4	-2,44	Cabai Rawit(-2,0015), Daging Ayam Ras(-0,7295), Telur Ayam Ras(-0,2348)	
	M5	-2.68	Cabai Rawit, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras	Cabai Rawit, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras
MEI	M1	-0.55	Cabai Rawit, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras	Cabai Rawit
	M2	-0.08	Cabai Rawit, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras	Cabai Rawit, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras
	M3	0.49	Cabai Merah, Daging Sapi, Minyak Goreng	
JUNI	M1	2.60	Cabai Merah, Bawang Merah, Minyak Goreng	Cabai Merah, Minyak Goreng
	M3	1.26	Cabai Merah, Minyak Goreng, Bawang Merah	Cabai Merah, Bawang Merah, Minyak Goreng
	M4	0.64	Minyak Goreng, Cabai Merah, Bawang Merah	Cabai Merah, Minyak Goreng, Bawang Merah

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pada bulan April 2026, berdasarkan hasil pemantauan SP2KP harga komoditas secara umum relatif stabil, namun terdapat beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi, terutama kelompok hortikultura. Cabai rawit masih menjadi komoditas yang paling bergejolak, meskipun pada April mulai mengalami penurunan dibandingkan Maret.
2. Pada bulan Mei 2026, berdasarkan hasil pemantauan SP2KP kondisi harga komoditas pangan secara umum relatif stabil. Komoditas strategis seperti beras, minyak goreng, gula pasir, telur ayam ras, dan daging sapi masih berada pada kisaran harga yang terkendali. Fluktuasi harga terutama terjadi pada komoditas hortikultura, khususnya cabai rawit merah, namun tekanan harga mulai mereda seiring meningkatnya pasokan dari daerah sentra produksi menjelang Idul Adha.
3. Pada bulan Juni 2026, berdasarkan hasil pemantauan SP2KP kondisi harga komoditas pangan secara umum masih relatif stabil. Kenaikan harga terutama terjadi pada komoditas bawang merah dan bawang putih akibat terbatasnya pasokan, sementara komoditas strategis seperti beras, minyak goreng, gula pasir, daging ayam ras, dan telur

ayam ras masih berada pada kisaran yang terkendali. Adapun harga cabai menunjukkan tren fluktuatif, namun mulai mengalami penurunan pada akhir Juni seiring membaiknya pasokan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kabupaten Bangkalan pada Triwulan II tahun 2026 ini, TPID Kabupaten Bangkalan terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu :

a) Keterjangkauan harga : Untuk menjaga kestabilan harga bapokting Pemerintah Kabupaten Bangkalan melalui TPID mengambil beberapa langkah strategis :

- Melakukan pemantauan harga dan Stok Bahan pokok di 3 Pasar Pantauan yaitu Ki Lemah Duwur, Pasar Baru Bancaran dan Pasar Senenan Untuk mendata Harga yang mengalami kenaikan atau penurunan harga pada bahan pokok harian setiap hari kerja dan diintegrasikan kedalam sistem SP2KP dan Siskaperbapo
- Melaksanakan monitoring/pemantauan harga menjelang hari raya Idul Adha 1447 H ke pasar Klampis, pasar Kwanyar, dan pasar Labang
- Melaksanakan monev LPG 3kg di restoran menengah ke atas untuk tidak menggunakan LPG bersubsidi (3kg)
- Survey harga pasar komoditi daging sapi, daging ayam dan telur di pasar Labang, pasar Ki Lemah Duwur dan pasar Burneh
- Memberikan himbauan kepada pedagang eceran minyak goreng dan agen minyak goreng untuk tidak menjual minyaknya diluar harga HET yang sudah ditetapkan oleh pemerintah
- Penyaluran Bantuan Pangan
- Penyaluran Beras SPHP

b) Ketersediaan Pasokan :

- Urban Farming “Taman Laku” (Tanam Mandiri Belanja Berkurang) oleh ibu-ibu PKK RW 09 Perum Pondok Halim 2 Kec. Burneh Kab. Bangkalan di lahan pekarangan
- Gerakan Menanam “Kampung Aku Hatinya” ibu-ibu PKK di Kelurahan Kemayoran
- Melaksanakan monev ketersediaan BBM terkait isu yang beredar di masyarakat bahwa BBM yang tersedia saat ini terbatas
- Menindaklanjuti keluhan masyarakat tentang persyaratan pembelian sembako di salah satu yang berada di daerah pecinan dengan memberikan peringatan dan himbauan kepada toko tersebut supaya tidak lagi mempersulit masyarakat untuk membeli sembako yang saat ini marak diisukan ketersediaannya sulit
- Melaksanakan pengelolaan sumber daya genetik hewan untuk meningkatkan populasi dan ketersediaan bibit ternak
- Melaksanakan pemeriksaan kesehatan hewan dan pengobatan hewan gratis

c) Kelancaran Distribusi :

- Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke lokasi penghasil hortikultura.

Pendistribusian Minyakita bekerjasama denganBULOG kepada para pedagang minyak yang ada di lingkungan pasar Ki Lemah Duwur Kabupaten Bangkalan

- Himbauan kepada SPBU terkait larangan pembelian BBM dengan SPBU dengan jerigen dan pemantauan ketersediaan BBM

d) Komunikasi Efektif :

- Mengikuti Rakor TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya, dilanjutkan dengan rapat teknis TPID yang dipimpin oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan
- High Level Meeting (HLM)TPID Kabupaten Bangkalan Menjelang Hari Raya Idul Adha 1447 H
- Mengunggah informasi harga harian SP2KP melalui media sosial (instagram) Dinas Koperasi UM dan Perdagangan
- Memberikan media komunikasi yang informatif untuk mempermudah dan mempercepat aktifitas pelayanan peternakan melalui perangkat SmartKoe
- Pelaksanaan siaran interaktif (dialog interaktif, talk show) dan website mengenai informasi inflasi (pemantauan harga secara real time) oleh Dinas Komunikasi dan Informatika melalui Radio SBFm Bangkalan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Selama April-Juni 2026, tren harga komoditas di Kabupaten Bangkalan menunjukkan peningkatan secara bertahap. Pada April kenaikan masih didominasi komoditas hortikultura, kemudian pada Mei mulai meluas ke beras dan minyak goreng. Memasuki Juni, tekanan harga semakin meningkat dengan komoditas utama penyumbang kenaikan yaitu beras, cabai rawit, bawang merah, bawang putih, dan minyak goreng. Dengan pelaksanaan pendistribusian minyakita, penyaluran SPHP, penyaluran banpang dan gerakan menanam, IPH di Kab. Bangkalan bisa terkendali.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Bangkalan Pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Bangkalan.
2. Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
3. Meningkatkan pelaksanaan 6 langkah/upaya konkret pengendalian inflasi daerah
4. Melaksanakan 9 upaya Pemda dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu :

1) Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;

2) Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah;

3) Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting;

◦

- 4) Pencanangan gerakan menanam;
- 5) Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait;
- 6) Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
- 7) Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
- 8) Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflasi; dan
- 9) Memberikan bantuan transportasi dari APBD.